

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019:3). Metode penelitian yang digunakan adalah kausalitas, yaitu menunjukkan prinsip sebab akibat.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa aktif STIE Malangkecewara Angkatan 2017-2020, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu anggota sampel yang dipilih atau diambil berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Angkatan 2017-2020, Semua Jurusan
2. Mahasiswa yang memiliki dan memakai aplikasi Gopay.

Tabel 3.1  
Sampel Penelitian

1	Aurelia Mutiara	35	Alintya Augusta	69	Vena Frista
2	Riri Novitasari	36	Amanda Christanto	70	Yoel Christoper
3	Lidia Boro	37	Ilham Muzaki	71	Elizabeth Angel
4	Nadya Arintha	38	Indra	72	Rizky Nur
5	Aldi Saputra	39	Angela	73	Sidharta
6	Elfira Widya	40	Tya Tira	74	Nathan
7	Sukriti Yurike	41	Shirely	75	Surya Ceria
8	Abdi Dhamma Linki	42	Sukma Edy	76	Priskila Novia
9	Kristina Rahma	43	Rika Putri	77	Shafira Diva
10	Alif Maulana	44	William	78	Dian Cahya

11	Okkitassha Hidayat	45	Abigail F	79	Axel yuwono
12	Putri Reyca	46	Ghea Agatha	80	Felix Prado
13	Devina	47	Melina Fardani	81	Angelia eka
14	Airlangga wahyu	48	Amalia Azzar	82	Felicia Audrey
15	Setia Ayu	49	Ahmad Fajar	83	Bagas Adhiyatma
16	Lisa Angraeni	50	Fauzan Tommy	84	Yongky Dharmanata
17	Helda Eutikhe	51	Bagus Hatyowicaksono	85	Nhesworo Rosalind
18	Marissa Windi	52	Andika Krisdiantoro	86	Abdulaziz M
19	Josua Wijaya	53	Viola Christinawati	87	Dio Satriani
20	Catharina Vira	54	Noveralfa	88	Wawan Adiputro
21	La Ode Muhammad	55	Alberus Novean	89	Baldia
22	Risky Agustin	56	Makmur Hasiholan	90	Siti Romlah
23	Jabbar Indra	57	Febrika Hoad	91	Theresita Oktaviane
24	Elfiz pega	58	Irsalina Dafina	92	Maria Dessy
25	Fanny Agustine	59	Eugenia Gayatri	93	Fitriyas Santa
26	Andi Surya	60	Graciella Gaby	94	Nofan Arbianto
27	Steven Lee	61	Denny Imanuel	95	Masruroh Ainun
28	Boby PP	62	Listya Ayu	96	Mahdiyyah Rosyidah
29	Risa Hijriyah	63	Martin Kartika Jati	97	Iqbal
30	Reyner Stanley	64	Firliany Ahlia	98	A Ramadhan
31	Chaterina Sherly	65	Yeremia Yudha	99	Benediktus Sammy
32	Puput Indah	66	Kartika Widya	100	Ade Putra
33	Chris	67	Fatur Bayu		
34	Marie Yosefina	68	Siska Agustin		

### 3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan dua macam variable yaitu variable Independen (X) dan variable dependen (Y).

#### 3.3.1 Variabel Independen (X)

Menurut Prof. Dr. Sugiono (2017) mengungkapkan bahwa variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa

Indonesia sering disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu:

#### 1. Persepsi Manfaat (X1)

Aritonga dan Arisman (2017) persepsi manfaat adalah tingkatan dimana pengguna percaya, bahwa dengan menggunakan teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerja mereka dalam bekerja. Persepsi manfaat dapat diukur dari beberapa faktor yaitu :

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, dan dapat menambahkan produktivitas.
- b. Dapat mempertinggi efektivitas serta dapat mengembangkan kinerja pekerjaan.

#### 2. Persepsi Kemudahan (X2)

Aritonga dan Arisman (2017) persepsi kemudahan penggunaan sebuah teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Persepsi kemudahan dapat diukur dengan beberapa faktor seperti :

- a. Pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis.
- b. Tersedianya mekanisme pendukung yang handal.

#### 3. Persepsi Keamanan (X3)

Sari, Listiawati, Novitasari, dan Vidyasari (2019) alat pembayaran nontunai seperti uang elektronik tentunya memiliki suatu keamanan yang khusus. Resiko yang akan terjadi pada penggunaan uang elektronik dapat berupa pencurian data, perubahan data pada aplikasi dan sebagainya. Persepsi keamanan ini bisa diukur dengan :

- a. Merujuk pada keamanan saldo saat bertransaksi dan keamanan uang yang tersimpan
- b. Merujuk pada tidak khawatir memberikan informasi dan kepercayaan informasi dilindungi.

### 3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah loyalitas pengguna Gopay. Siswiyani (2017) bahwa seorang pelanggan dikatakan setia atau loyal apabila pelanggan tersebut melakukan kegiatan pembelian secara berulang atau teratur. Ada beberapa faktor yang menunjukkan jika pelanggan sudah loyal terhadap sebuah brand :

- a. Melakukan pembelian atau menggunakan barang jasa yang berulang dan teratur.
- b. Pembelian atau menggunakan barang atau jasa anatr lini produk.
- c. Mereferensikan kepada orang lain
- d. Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan pesaing.

Tabel 3.2  
Indikator Kuisisioner

Variabel	Indikator	Sumber Indikator
Persepsi Manfaat (X1)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, dan dapat menambahkan produktivitas</li><li>2. Meningkatkan efektivitas serta dapat mengembangkan kinerja pekerjaan.</li></ol>	Variabel Persepsi Manfaat menggunakan Indikator menurut Yosua Arent Lonardo Aritonang, Anton Arisman (2017) dan Mia Andika Sari, Rodiana Listiawati, Novitasari, Rahmanita Vidyasari (2019).
Persepsi Kemudahan (X2)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis</li></ol>	Variabel Persepsi Kemudahan menggunakan Indikator menurut Yosua Arent

	2. Tersedianya mekanisme pendukung yang handal	Lonardo Aritonang, Anton Arisman (2017) dan Mia Andika Sari, Rodiana Listiawati, Novitasari, Rahmanita Vidyasari (2019).
Persepsi Keamanan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merujuk pada keamanan saldo saat bertransaksi dan keamanan uang yang tersimpan.</li> <li>2. Merujuk pada tidak khawatir memberikan informasi dan kepercayaan informasi dilindungi.</li> </ol>	Variabel persepsi keamanan menggunakan indikator menurut Mia Andika Sari, Rodiana Listiawati, Novitasari, Rahmanita Vidyasari (2019)
Loyalitas Pengguna Gopay (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembelian atau menggunakan jasa yang berulang dan teratur.</li> <li>2. Pembelian atau menggunakan barang atau jasa antar lini produk.</li> <li>3. Mereferensikan kepada orang lain.</li> <li>4. Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing.</li> </ol>	Variabel Loyalitas Pengguna Gopay menggunakan Indikator menurut Sabrina Dinda Siswiyani (2017)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini merupakan data primer, pengumpulan data dengan survei menyebarkan kuisisioner kepada subjek penelitian. Kuisisioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif semua jurusan STIE Malangkecewara angkatan 2017-2020.

### **3.5 Metode Analisis**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif dari data yang dianalisis meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu Persepsi Manfaat (X1), Persepsi kemudahan (X2), Persepsi Keamanan (X3), dan Loyaltas pengguna Gopay (Y).

#### **3.5.2 Uji Keandalan Instrumen**

Uji keandalan instrumen dilakukan untuk mengukur validitas dan reabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data. Pengujian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada responden dengan syarat harus memiliki aplikasi Gopay. Responden dalam uji keandalan ini adalah Mahasiswa aktif STIE Malangkecewara angkatan 2017-2020.

##### *3.5.2.1 Uji validitas*

Validitas adalah ukuran tingkat keshahihan (keabsahan) suatu instrumen (Ansori, 2020:91). Instrumen yang valid memiliki tingkat keshahihan yang tinggi, artinya instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pearson product moment. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Pengujian menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05.

##### *3.5.2.2 Uji Reliabilitas*

Reliabilitas adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menjamin konsistensi pengukuran di sepanjang waktu serta diberbagai poin pada instrumen tersebut (Sekaran, 2017:39). Dengan uji reliabilitas dapat mengetahui sejauh mana

suatu instrumen dapat diandalkan atau dipercaya dalam mengukur objek. Suatu kuisisioner akan dikatakan reliabel jika nilai cronbach's Alpha  $> 0,60$  dan apabila nilai Cronbach's Alpha semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya (Ghozali,2013).

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Indriyani dan Wahyuningsih (2016) Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji Multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2013). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Uji t dan F mengisyaratkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov. Ghozali (2013) mengatakan data dikatakan terdistribusi normal jika hasil signifikansi dalam uji kolmogorov smirnov bernilai  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika asumsi tersebut tidak terpenuhi maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

#### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji fenomena statistik dimana dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi berganda sangat berhubungan (Sekaran dan Bougie,2017:142). Apabila ditemukan kolerasi antara variabel independen maka koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir dan nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga. Dalam penelitian ini multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Sekaran dan Bougie,2017:142).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139). Uji Glejser dipilih untuk menguji heteroskedastisitas, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji Glejser dikatakan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansi pengujian  $> 0,05$ .

### 3.5.4 Analisis Data

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Berganda (*multiple linear regression method*) bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap dependen. (Indriyani dan Wahyuningsih, 2016). Analisis Regresi Linear Berganda dimaksud untuk mengetahui dampak variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap loyalitas konsumen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Loyalitas Konsumen	a	: Konstanta
X <sub>1</sub>	: Persepsi Manfaat	b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub>	: Koefisien Regresi
X <sub>2</sub>	: Persepsi Kemudahan	e	: Error (tingkat kesalahan)
X <sub>3</sub>	: Persepsi Keamanan		

#### 3.5.4.2 Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara nol dan satu. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai yang mendekati 1 artinya

variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

#### 3.5.4.2 Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak. Alat statistik yang digunakan untuk uji F dalam penelitian ini adalah uji ANNOVA dengan melihat hasil signifikansi ujinya. Berikut beberapa kriterianya :

1. Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis diterima yang mana model regresi dapat menjelaskan hubungan anantara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak yang mana model regresi tidak dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Uji Hipotesis (*Uji t*)

Hasil uji t digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel persepsi manfaat, variabel persepsi kemudahan, variabel persepsi keamanan dan loyalitas pengguna Gopay. Cara untuk menguji yaitu jika nilai yang dihasilkan uji t probabilitas < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain yaitu membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Latan dan Temalagi, 2013:81).